



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research  
Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 16012-16025  
E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246  
Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Analisis Biaya Kualitas Dalam Peningkatan Kualitas Produk Pada UMKM PIA Mutiarra Kota Gorontalo

Purnamasari<sup>1✉</sup>, Rio Monoarfa<sup>2</sup>, Nurhayati Panigoro<sup>3</sup>, Nilawaty Yusuf<sup>4</sup>, Mulyani Mahmud<sup>5</sup>

Universitas Negeri Gorontalo

Email : [Phurnamasari28@gmail.com](mailto:Phurnamasari28@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bermaksud dalam menganalisis dan melihat efisiensi biaya kualitas dalam upaya meningkatkan kualitas produk pada UMKM PIA Mutiarra Kota Gorontalo. Metode yang dipakai yakni metode studi kasus dan sampel pada riset ini ialah laporan keuangan khususnya laporan biaya kualitas pada PIA Mutiarra Kota Gorontalo dari tahun 2020 sampai 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil perhitungan biaya kualitas barang melalui pemeriksaan rencana keuangan dan pengakuan biaya nilai transaksi PIA dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 menunjukkan bahwa rencana pengeluaran lebih besar dari hasil. Jadi bisa dikatakan, pengakuan proporsi nilai pengeluaran untuk transaksi PIA di UMKM PIA Mutiarra Kota Gorontalo sudah mahir. Sejak pelaksanaan perencanaan biaya kualitas rencana keuangan yang dilakukan oleh organisasi telah benar-benar terbentuk. Dengan demikian, maka biaya kualitas yang diterapkan di UMKM PIA Mutiarra Kota Gorontalo mempunyai pengaruh yang efisien dan efektif dalam upaya peningkatan kualitas produk.

Kata Kunci : *Kualitas Biaya dan Kualitas Produk*

### Abstract

This study aimed to analyzed and comprehend the cost efficiency of quality in efforts to enhance product quality of Micro, Small and Medium Enterprise (MSME) PIA MUTIARA in Gorontalo City. The methodology used in this research was the case study method, with the sample for this study consisting of financial statements, specifically quality cost report, at Pia Mutiara in Gorontalo City from 2020 to 2022. The findings indicated that the quality costs implemented at Pia Mutiara (MSME) in Gorontalo City efficiently impact enhancing product quality. This was discernible from the calculation results of product quality costs through financial plan inspections and recognition of Pia transaction value costs from 2020 to 2022, which indicated that the planned expenses were higher than the returns. Therefore, it can be asserted that recognizing the proportion of expense value for PIA Mutiara (MSME) in Gorontalo City was adept. Since the implementation of quality cost planning, the financial plans executed by the organization have indeed been well-established.

Keywords: *Quality Cost and Product Quality.*

### PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, bahwa dari perolehan akumulasi anggaran mutu barang melewati inspeksi rancangan pendapatan dan pengesahan biaya angka bisnis Pia dari tahun 2020-tahun 2022 memperlihatkan ternyata persiapan dana lebih tinggi dari pendapatan. Sehingga dapat dimaknai, Penetapan rasio jumlah uang yang keluar untuk transaksi Pia di UMKM Pia Mutiara Kota Gorontalo sudah kuat. Semenjak penerapan perancangan pembayaran kualitas desain pendapatan yang dilaksanakan organisasi sudah terwujud dengan baik. Oleh karenanya, tarif kualitas yang diaplikasikan di UMKM Pia Mutiara Kota Gorontalo memiliki efek yang signifikan dan efektif dalam usaha pengembangan kualitas hasil. Dengan adanya biaya kualitas yang efektif dan efisien, produk yang dihasilkan oleh perusahaan akan terhindar dari adanya kegagalan produk (produk cacat). Biaya kualitas akan membantu perusahaan mengetahui apakah pengendalian kualitas produk berjalan dengan lancar atau malah sebaliknya. Chandra (2018) dan Saputra (2020) menjelaskan kualitas/mutu ialah skala relatif keunggulan sebuah barang, yang mana itu bisa mengisi keinginan pembeli

Menurut Mulyadi (2018), Dana tak sama dengan beban, beban merupakan Standar keluarnya (*Out flow*) produk atau pelayanan, yang dibanding penghasilan (*Revenue*) dalam memastikan *income*, maupun pemotongan dalam modal bersih menjadi perolehan dari pemakaian layanan untuk menciptakan penghasil atau beban pajak bagi satuan pemerintah menengah dalam pengertian anggaran dipakai dengan terbatas, sehingga perlu diubah dengan gambaran berupa langsung, transformasi, tak segera

pasti, variabel, dapat diatur, barang periode, keikutsertaan (*joint*), estimasi (*estimated*), batas, sunk atau *out-of-pocket*. Seluruh kegiatan pembinisan bisa dihitung dengan satuan uang yang anggaran yang biasa. Permasalahan di atas tentunya sama halnya dengan dialami pada UMKM Pia Mutiara yang merupakan salah satu usaha sektor manufaktur yang berdiri sejak tahun 2012, berada di Jalan Satsuit Tubun Kecamatan Hulonthalangi Kota Gorontalo menjual produk kue kemasan dengan tiga varian rasa yaitu coklat, keju dan kacang ijo. Dalam setiap kegiatan produksinya, kualitas produk yang dihasilkan masih memerlukan perhatian khusus. Perusahaan seringkali mengalami kasus produk cacat.

Produk cacat yang dihasilkan pada perusahaan ini biasanya berasal dari internal dan eksternal produksi. Kerusakan internal dikarenakan produk yang terlalu lama dipanggang sehingga melebihi tingkat kematangan. Kemudian kerusakan eksternal diakibatkan pada ketahanan produk yang telah melewati masa konsumsi atau kadaluarsa karena tenggat tanggal yang ditetapkan sampai tak bisa dipakai, meskipun itu menurut peraturan ataupun disebabkan melewati masa penyimpanan yang diprediksi bagi produk yang gampang hancur. Demikian itu barang dikembalikan (*return*). Disamping itu pada alat yang dipakai selalu terjadi masalah dan menghambat jalannya pembuatan yang dikerjakan. Dari hasil observasi dan wawancara awal peneliti bersama owner Pia Mutiara, Ibu Selvi menyatakan bahwa Jumlah Produksi yang dihasilkan dalam setiap tahunnya 25.200 (dua puluh lima ribu) picis atau setiap bulannya memproduksi kue sebanyak 2.100 (dua ribu seratus) picis. Sedangkan produk cacat/rusak yang dihasilkan sebanyak 20% (dua puluh persen) dari total produksi selama satu tahun.

Ibu Selvi dalam wawancaranya bersama peneliti mengaku adanya produk cacat ini menimbulkan kerugian dalam usahanya. Karena 20% dari total produk yang diproduksi mengalami kerusakan. Untuk mengantisipasinya, maka pengelola UMKM Pia Mutiara menyusun laporan kualitas biaya, hal ini dilangsungkan dalam mengurangi timbulnya hasil cacat/rusak agar bisa meningkatkan nilai barang yang memuaskan bagi konsumen, sehingga tujuan perusahaan dalam meningkatkan laba usaha dapat tercapai. Selain itu, perusahaan juga selalu memperhatikan standar mutu dari produk yang di buat, karena standar mutu dapat mengatasi produksi yang tak berharga yang bisa mempengaruhi kebugaran tubuh, ketentraman, keamanan dan pemeliharaan faktor ekologi. Standar yang legal secara nasional di Indonesia disebut Standar Nasional Indonesia (SNI).

## METODE PENELITIAN

Metode yang diterapkan pada riset ini yakni metode studi kasus.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Tahun 2020

Basru et al (2021) menjelaskan bahwa anggaran adalah sebuah indikator yang esensial memajukan perusahaan dalam tantangan pasar. Perhitungan laporan dana mutu yang dipakai investor pada kegiatan pembuatan Pia pada UMKM Pia Mutiara Kota Gorontalo dari tahun 2020 ditunjukkan dibawah ini.

Tabel 1. Data Biaya Kualitas UMKM Pia Mutiara Kota Gorontalo Untuk Tahun yang Berakhir 2020, (Dalam Rupiah)

| Keterangan                                                 | Biaya Kualitas | Persentase (%) dari Penjualan |
|------------------------------------------------------------|----------------|-------------------------------|
| Total Penjualan                                            | 289,000,000    |                               |
| Biaya Pencegahan ( <i>Prevention Cost</i> )                |                |                               |
| Biaya Perawatan dan Pembetulan Mesin                       | 4,350,000      | 1,51                          |
| Biaya Pemeliharaan dan Pembaruan Peralatan                 | 2,800,000      | 0,97                          |
| Total Biaya Pencegahan                                     | 7,150,000      | 2,48                          |
| Biaya Penilaian ( <i>Appraisal Costs</i> )                 |                |                               |
| Biaya pengawasan selama produksi                           | 5,400,000      | 1,87                          |
| Biaya Kemasan                                              | 5,500,000      | 1,90                          |
| Biaya pemeriksaan setelah produksi                         | 3,800,000      | 1,31                          |
| Total Biaya Penilaian                                      | 14,700,000     | 5,08                          |
| Biaya Kegagalan Internal ( <i>Internal Failure Costs</i> ) |                |                               |
| Dana pembuatan kembali                                     | 4,250,000      | 1,47                          |
| Keseluruhan anggaran kerusakan bagian dalam                | 4,250,000      | 1,47                          |
| Biaya kegagalan eksternal                                  |                |                               |
| Biaya Keluhan Pelanggan (return)                           | 1,750,000      | 0,61                          |
| Total kegagalan eksternal                                  | 1,750,000      | 0,61                          |

Sumber: Data diolah Peneliti, 2023

Data di atas memperlihatkan ternyata total biaya pencegahan (*prevention cost*) sebesar Rp. 7,150,000 dengan persentase (%) dari penjualan sebesar 2,48% yang terdiri dari biaya pemeliharaan dan perbaikan mesin dengan jumlah Rp. 4,350,000 atau 1,51% dari penjualan dan biaya pemeriksaan setelah produksi dengan jumlah Rp. 2,800,000 atau 0,97% dari penjualan. Untuk total biaya Penilaian (*appraisal costs*) sebesar Rp. 14,700,000 dengan persentase dari penjualan sebesar 5,08% yang terdiri dari biaya pengawasan

selama produksi dengan jumlah Rp. 5,400,000 atau 1,87% dari penjualan, biaya kemasan dengan jumlah Rp. 5,500,000 atau 1,90% dari penjualan, dan anggaran pengecekan sesudah pembuatan dengan jumlah Rp. 3,800,000 atau 1,31% dari penjualan. Sedangkan total pembayaran kerusakan internal (*internal failure costs*) yakni bayaran pengerjaan ulang sebesar Rp. 4,250,000 dengan persentase (%) dari penjualan sebesar 1,47%. Kemudian, total biaya kegagalan eksternal yakni dana keluhan pelanggan (*return*) sebesar Rp. 1,750,000 dengan persentase (%) dari penjualan sebesar 0,61%. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kualitas biaya yang fluktuasi akan memberikan dampak yang efektif terhadap peningkatan kualitas produk.

Selanjutnya, maka bisa dibuat pendapatan modal mutu di tahun 2020-2022 bisa diamati pada tabel berikut.

Tabel 2. Pelaksanaan Anggaran Biaya Kualitas Pia UMKM Pia Mutiara Kota Gorontalo  
Tahun 2020-2022

| No | Keterangan                                                   | Tahun        |              |              |
|----|--------------------------------------------------------------|--------------|--------------|--------------|
|    |                                                              | 2020<br>(Rp) | 2021<br>(Rp) | 2022<br>(Rp) |
| 1. | Biaya Pencegahan ( <i>Prevention Cost</i> )                  |              |              |              |
| ○  | Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan Mesin (Mixer Adonan Terigu) | 3,850,000    | 3,500,000    | 3,250,000    |
| ○  | Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan Peralatan (Meja Stainles)   | 2,550,000    | 2,250,000    | 2,000,000    |
|    | Total Biaya Pencegahan                                       | 6,400,000    | 5,750,000    | 5,250,000    |
| 2. | Biaya Penilaian ( <i>Appraisal Costs</i> )                   |              |              |              |
| ○  | Biaya Pengawasan selama produksi                             | 5,000,000    | 5,500,000    | 6,000,000    |
| ○  | Biaya Kemasan                                                | 4,500,000    | 4,850,000    | 5,250,000    |
| ○  | Biaya Pengawasan Setelah Produksi                            | 3,300,000    | 3,850,000    | 4,150,000    |
|    | Total Biaya Penilaian                                        | 12,800,000   | 14,200,000   | 15,400,000   |
| 3. | Biaya Kegagalan Internal ( <i>Internal Failure Costs</i> )   |              |              |              |
| ○  | Biaya Pengerjaan Ulang                                       | 3,950,000    | 3,500,000    | 3,000,000    |
|    | Total Biaya Kegagalan Internal                               | 3,950,000    | 3,500,000    | 3,000,000    |
| 4. | Biaya Kegagalan Eksternal ( <i>Eksternal</i> )               |              |              |              |

| <i>Failure Costs)</i> |                                     |            |            |            |
|-----------------------|-------------------------------------|------------|------------|------------|
| o                     | Biaya Keluhan Pelanggan<br>(return) | 1,750,000  | 2,150,000  | 2,850,000  |
| Total Biaya Eksternal |                                     | 1,750,000  | 2,150,000  | 2,850,000  |
| Total Biaya Kualitas  |                                     | 24,900,000 | 25,600,000 | 26,500,000 |

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023

Pada kolom tersebut menjelaskan realisasi besarnya anggaran biaya kualitas Pia di UMKM Pia Mutiara Kota Gorontalo pada tahun 2020 yakni sejumlah Rp. 24,900,000 dari pendapatan modal mutu yang ditentukan yaitu Rp. 27,850,000, sehingga anggaran biaya kualitas yang tidak terealisasi adalah sebesar Rp. 2,950,000. Pada tahun 2021 realisasi besarnya anggaran biaya kualitas adalah sebesar Rp. 25,600,000, dari anggaran biaya kualitas yang ditentukan sebesar Rp. 29,150,000, sehingga anggaran biaya kualitas yang tidak terealisasi adalah sebesar Rp. 3,550,000. Sedangkan pada tahun 2022 realisasi besarnya anggaran biaya kualitas adalah sebesar Rp. 26,500,000, dari anggaran biaya kualitas yang ditentukan sebesar Rp. 30,650,000, sehingga pembayaran taraf dana yang tidak terealisasi adalah sebesar Rp. 4,150,000. Dengan demikian, maka besarnya anggaran dan realisasi modal mutu bisa dirangkum pada tabel berikut.

Tabel 3. Besarnya Anggaran Dan Realisasi Biaya Kualitas Tahun 2020-2022

| No.                      | Jenis biaya               | Tahun 2020                            |                                        | Tahun 2021                            |                                        | Tahun 2022                            |                                        |
|--------------------------|---------------------------|---------------------------------------|----------------------------------------|---------------------------------------|----------------------------------------|---------------------------------------|----------------------------------------|
|                          |                           | Anggaran<br>Biaya<br>Kualitas<br>(Rp) | Realisasi<br>Biaya<br>Kualitas<br>(Rp) | Anggaran<br>Biaya<br>Kualitas<br>(Rp) | Realisasi<br>Biaya<br>Kualitas<br>(Rp) | Anggaran<br>Biaya<br>Kualitas<br>(Rp) | Realisasi<br>Biaya<br>Kualitas<br>(Rp) |
| 1.                       | Biaya Pencegahan          | 7,150,000                             | 6,400,000                              | 6,300,000                             | 5,750,000                              | 5,650,000                             | 5,250,000                              |
| 2.                       | Biaya Penilaian           | 14,700,000                            | 12,800,000                             | 15,850,000                            | 14,200,000                             | 17,000,000                            | 15,400,000                             |
| 3.                       | Biaya Kegagalan Internal  | 4,250,000                             | 3,950,000                              | 4,850,000                             | 3,500,000                              | 5,150,000                             | 3,000,000                              |
| 4.                       | Biaya Kegagalan Eksternal | 1,750,000                             | 1,750,000                              | 2,150,000                             | 2,150,000                              | 2,850,000                             | 2,850,000                              |
| Total Biaya kualitas     |                           | 27,850,000                            | 24,900,000                             | 29,150,000                            | 25,600,000                             | 30,650,000                            | 26,500,000                             |
| Rata-rata biaya kualitas |                           | 6,962,600                             | 5,225,000                              | 7,287,500                             | 5,400,000                              | 7,662,500                             | 5,625,000                              |

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023

Tabel 3. memperlihatkan adanya perbedaan rasio peningkatan pendapatan taraf modal yang diantaranya dana penanggulangan, pemeriksaan, dana kegagalan bagian dalam dan luar di tahun 2020. parameter keseluruhan dari pembayaran taraf modal yakni Rp. 27,850,000 dengan rata-rata sejumlah Rp. 6,962,600 sedangkan seluruh pelaksanaan dana kualitas sebesar Rp. 24,900,000 dengan rerata Rp. 6,225,000, sehingga persentase capai realisasi kualitas biaya sebesar 85,41%. Pada tahun 2021 perbandingan total anggaran biaya kualitas sebesar Rp. 29,150,000 dengan rata-rata sebesar Rp. 7,287,500 sedangkan total realisasi biaya kualitas sebesar Rp. 25,600,000 dengan rata-rata Rp. 6,400,000, sehingga persentase capai realisasi kualitas biaya sebesar 85,42%. Sedangkan pada tahun 2021 perbandingan total anggaran biaya kualitas sebesar Rp. 30,650,000 dengan rata-rata sebesar Rp. 7,662,500 sedangkan total realisasi biaya kualitas sebesar Rp. 26,500,000 dengan rata-rata Rp. 6,625,000, sehingga persentase capai realisasi kualitas biaya sebesar 86,46%. Dari data kualitas biaya yang terealisasi, maka total kegagalan produk yang yang diperoleh pertahunnya bisa dilihat dibawah ini.

Tabel 4. Analisis Tingkat Kegagalan Produk Pia UMKM Pia Mutiara Kota Gorontalo  
Tahun 2020-2022

| Tahun | Kegagalan<br>Produk/Tahun<br>(Rp) | Kegagalan<br>Produk/Bulan<br>(Rp) | Jumlah<br>Kegagalan Pia<br>(Biji) |
|-------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|
| 2020  | 5,700,000                         | 475,000                           | 5,700                             |
| 2021  | 5,650,000                         | 470,800                           | 5,650                             |
| 2022  | 5,850,000                         | 487,500                           | 5,850                             |

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023

Data di atas menampilkan mengenai tingkat kegagalan internal maupun eksternal produk Pia di UMKM Pia Mutiara Kota Gorontalo sangat fluktuasi, dimana pada tahun 2020 kegagalan produk pia sebesar Rp. 5,700,000 dan setiap bulan sebesar Rp. 475,000 dengan jumlah 5,700 biji, tahun 2021 kegagalan produk pia turun sebesar Rp. 5,650,000 dan setiap bulan sebesar Rp. 470,800 dengan jumlah 5,650 biji, dan tahun 2022 kegagalan produk pia naik lagi sebesar Rp. 5,850,000 dan setiap bulan sebesar Rp. 487,500 dengan jumlah 5,850 biji. Kegagalan ini tentunya menjadi hal yang selalu diperhitungkan oleh pimpinan UMKM Pia Mutiara Kota Gorontalo untuk menjadi acuan perbaikan dalam melakukan produksi tahun-tahun berikutnya. Sehingga, perbandingan biaya kegagalan produk terhadap biaya kualitas bisa diamati di tabel 5.

Tabel 5. Perbandingan Kegagalan Produk terhadap Biaya Kualitas UMKM Pia Mutiara Kota Gorontalo Tahun 2020-2022

| Tahun | Biaya Kualitas<br>(Rp) | Kegagalan Produk<br>(Rp) | Perbandingan<br>(%) |
|-------|------------------------|--------------------------|---------------------|
| 2020  | 24,900,000             | 5,700,000                | 22,89               |
| 2021  | 25,600,000             | 5,650,000                | 22,07               |
| 2022  | 26,500,000             | 5,850,000                | 22,08               |

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023

Langkah selanjutnya adalah mengukur efisiensi anggaran biaya kualitas terhadap penjualan dengan menggunakan rasio. Dari hasil rasio perkiraan taraf dana tahun 2020 yang diperoleh dengan perhitungan yakni total modal mutu dibagi dengan dana pemasaran tahu dikalikan 100% maka jumlah anggaran biaya kualitas terhadap penjualan diperoleh sebesar 9,64%, ditahun 2021 hasil akumulasi pendapatan kualitas terhadap penjualan diperoleh sebesar 9,50%. sedangkan di tahun 2022 hasil anggaran biaya kualitas terhadap penjualan diperoleh sebesar 7,09%. Selanjutnya, untuk mengukur rata-rata efisiensi total biaya kualitas, dengan menggunakan rasio efisiensi total biaya kualitas. Untuk lebih jelasnya perbandingan biaya kualitas terhadap penjualan Pia di UMKM Pia Mutiara Kota Gorontalo ditunjukkan pada tabel 6 dibawah ini.

Tabel 6. Perbandingan Biaya Kualitas Terhadap Penjualan Pia UMKM Pia Mutiara Kota Gorontalo Tahun 2020-2022

| Tahun                                        | Biaya Kualitas<br>(Rp) | Penjualan<br>(Rp) | Persentase Biaya Kualitas<br>atas Penjualan |
|----------------------------------------------|------------------------|-------------------|---------------------------------------------|
| 2020                                         | 24,900,000             | 289,000,000       | 0,86                                        |
| 2021                                         | 25,600,000             | 307,000,000       | 0,83                                        |
| 2022                                         | 26,500,000             | 432,000,000       | 0,61                                        |
| Total                                        |                        |                   | 2,30                                        |
| Rata-Rata Informasi Biaya Kualitas Penjualan |                        |                   | 0,77                                        |

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan Tabel 6. dapat diperoleh rasio perhitungan dan manifestasi taraf dana pada penjualan yang detailnya bisa dirangkum ditabel 7.

Tabel 7. Rasio Anggaran Dan Realisasi Biaya Kualitas Terhadap Penjualan Pia UMKM  
Pia Mutiara Kota Gorontalo Tahun 2020-2022

| No.       | Tahun | Rasio Anggaran biaya kualitas<br>terhadap penjualan | Rasio realisasi biaya kualitas<br>terhadap penjualan |
|-----------|-------|-----------------------------------------------------|------------------------------------------------------|
| 1.        | 2020  | 9,64                                                | 0,86                                                 |
| 2.        | 2021  | 9,50                                                | 0,83                                                 |
| 3.        | 2022  | 7,09                                                | 0,61                                                 |
| Total     |       | 26,23                                               | 2,30                                                 |
| Rata-Rata |       | 8,74                                                | 0,77                                                 |

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023

Tabel 7 memperlihatkan ternyata akibat dari akumulasi rancangan pengeluaran dan penetapan keluarnya jumlah dana pada pembuatan Pia sepanjang 3 tahun menjelaskan ternyata taraf 2020 angka pembayaran keluar (rencana pengeluaran) yaitu 9,64%. Adapun bagi persentase pembiayaan yakni adalah 0,86%. Di tahun 2021 rencana pengeluaran adalah 9,50 sedangkan perbandingan pendapatan 9,50%. Selanjutnya, ketika itu, di tahun 2022 desain pengeluaran sebesar 7,09% lalu pendapatannya 0,61%. Rerata perbedaan anggaran taraf modal terhadap penjualan sebesar 7,09% dan rata-rata rasio pelaksanaan dana kualitas terhadap penjualan sebesar 0,77%. Data ini menunjukkan bahwa peanggaran dan realisasi biaya kualitas terhadap penjualan Pia pada UMKM Pia Mutiara Kota Gorontalo pada setiap tahunnya terjadi penurunan namun kualitas biaya tersebut bisa menaikkan mutu barang yang diproduksi. Hal itu diungkapkan oleh asumsi Hansen dan Mowen (2001) menjelaskan ternyata pendapatan angak tak harus besar dari 2,5 persen petiap tahun. memandang data tentang hubungan ukuran perkiraan pendapatan dan penetapan angka dana pada penjualan Pia, condong nampak ternyata rancangan penghasilan taraf modal sudah melewati penghargaan sebab begitu esensial dibandingkan pemutusan.

Hasil riset diatas bisa ditarik kesimpulan mengenai biaya kualitas yang diterapkan di UMKM Pia Mutiara Kota Gorontalo memiliki efek yang berpengaruh dalam mengembangkan mutu barang, sebab angka modal tak harus besar dari 2,5 persen tiap tahunnya

#### Pembahasan

Taraf modal dan dampaknya terhadap produktivitas dan profitabilitas perusahaan dapat dipelajari oleh manajemen dan pihak lain dengan menggunakan biaya kualitas. Jika perusahaan berinvestasi lebih banyak dalam mencegah dan mengevaluasi masalah,

kualitas produk cacat akan menurun. Jika barang yang rusak tidak sebanyak itu, biaya perbaikannya akan berkurang. Mengurangi jumlah barang rusak sebelum pengiriman akan menghasilkan lebih sedikit barang rusak yang diterima pelanggan. Hasilnya, jumlah pelanggan yang datang kembali dengan produk cacat akan berkurang, sehingga menghemat biaya garansi dan perbaikan. di luar

Nugroho et al (2022) menyatakan kegunaan laporan pengelolaan tak hanya menampilkan ilustrasi singkat mengenai apa yang perlu dilaksanakan diawal ataupun selama diproses, sebaliknya fungsi laporan manajemen begitu mendukung dan menolong pelaku usaha mikro kecil dan menengah dalam mengatasi. menghambat dampak yang timbul sambil berjalannya masa.

Arianto (2019) mengungkapkan bahwa mutu ialah ukuran sebuah barang dalam mencukupi keinginan pembeli dan setara dengan skala yang sudah ditentukan dan pula menjadi pintu kesuksesan perusahaan supaya bisa bersaing.

Ketika biaya untuk pemeriksaan dan pencegahan kesalahan lebih tinggi, masalah akan berkurang dan kualitas produk akan meningkat karena diproduksi secara akurat. Meningkatkan standar suatu produk dapat menyebabkan penurunan biaya produksi. Orang akan cenderung membeli produk yang berkualitas baik.- Membangkitkan minat yang lebih besar terhadap produk tersebut dapat menghasilkan penjualan yang lebih tinggi dan basis pelanggan yang lebih luas bagi perusahaan. Omset penjualan suatu perusahaan adalah banyaknya barang atau jasa yang terjual. Menjual lebih banyak produk dan menjangkau lebih banyak pelanggan akan membuat perusahaan memproduksi lebih banyak dan bekerja lebih efisien. Untuk mencapai kesuksesan dalam banyak usaha, diperlukan sejumlah besar upaya. Produktivitas melibatkan efisiensi dan efektif dalam menyelesaikan tugas. Masukan menghasilkan keluaran yang merupakan tanda efisiensi. Mencapai tujuannya sangat perlu bagi kejayaan perusahaan. Steers (1997) dalam Sutrisno (2018:89), kebanyakan kesuksesan cuman dihubungkan dengan target komunitas, yakni laba, yang condong membiarkan indikator esensial dari semua kegiatannya ialah sumber daya manusia.

Bustami (2020) menjelaskan bahwa gagasan dana yang tak sama dalam target yang beraneka, adalah rancangan yang begitu fundamental dalam pembicaraan laporan pengelolaan. Adapun lainnya itu masih banyak konsep pendaoatan yang perlu diketahui secara benar supaya jikalau diaplikasikan akan berkaitan dengan targetnya.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya kualitas yang diterapkan di UMKM Pia Mutiara Kota Gorontalo mengandung efek yang

berpengaruh dalam usaha pengembangan mutu barang, perolehan perbandingan taraf modal tahun 2020 yang diperoleh dengan perhitungan yakni banyaknya anggaran mutu terhadap penjualan diperoleh sebesar 9,64%, pada tahun 2021 hasil anggaran biaya kualitas terhadap penjualan diperoleh persentase 9,50%. sedangkan di tahun 2022 hasil anggaran biaya kualitas terhadap penjualan diperoleh sebesar 7,09%. Sedangkan ternyata akibra dari akumulasi rancangan pengeluaran dari pengesahan keluarnya nominal bagi dana pembuatan tahu sepanjang 3 tahun memaparkan ternyata ukuran di 2020 jumlah pengeluaran untuk pembayaran desain pengeluaran yakni 9,64% sedangkan penetapan jumlah perolehan untuk transaksinya ialah 0,86%. Untuk tahun 2021 rencana pengeluaran adalah 9,50 sedangkan penerimaan 9,50%. Kemudian, pada saat itu, pada tahun 2022 draf pengeluaran adalah 7,09% sedangkan pendapatan 0,61%. Sedangkan rata-rata rasio anggaran biaya kualitas terhadap penjualan sebesar 7,09% dan rata-rata ukuran pelaksanaan taraf modal pada perdangangan yakni 0,77%. Data ini menunjukkan bahwa rasio anggaran dan realisasi biaya kualitas terhadap penjualan Pia pada UMKM Pia Mutiara Kota Gorontalo pada setiap tahunnya terjadi penurunan namun kualitas biaya tersebut dapat meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan.

Datu, 2019 menerangkan ternyata bayaran ialah sumbangsih sumber penghasil yang dihitung dalam satuan uang yang sudah ada atau bisa akan berlangsung dalam memenuhi target itu. informasi itu memperlihatkan ternyata UMKM Pia Mutiara Kota Gorontalo dalam menjalankan usahanya senantiasa memeriksa mutu barang yang dibuat, itu terbukti bahwa pada setiap tahunnya kualitas produk pia yang diproduksi mengalami kemajuan sehingga berimbas pula pada peningkatan jumlah penjualan maupun laba yang dihasilkan. Meningkatkan jumlah penjualan tersebut tentunya pihak perusahaan selalu memperhatikan kualitas biaya yang akan mempengaruhi kualitas produk yang dihasilkan. Kualitas biaya yang diperhitungkan oleh UMKM Pia Mutiara Kota Gorontalo antara lain: biaya Pencegahan, yakni dana perawatan dan modifikasi mesin (mixer adonan terigu) dan biaya pemeliharaan dan pembetulan peralatan (meja stainless); anggaran perhitungan yakni, uang pemeriksaan selama pembuatan, dana kemasan, dan pembayaran pengawasan setelah produksi; biaya kegagalan internal yakni, biaya pengerjaan ulang; dan biaya kegagalan eksternal yakni, biaya keluhan pelanggan (*return*). Dari kualitas keuangan yang diperhitungkan tersebut dari setiap tahunnya terjadi peningkatan namun diimbangi dengan meningkatnya penjualan, sehingga komposisi biaya kualitas pada UMKM Pia Mutiara Kota Gorontalo sudah baik, hal ini dimati dengan penambahan modal pengelolaan (anggaran pembetulan dan pemeriksaan) yang berkaitan dengan

pengurangan modal kegagalan (biaya kegagalan intenal dan eksternal). Sehingga keseluruhan kualitas pendapatan yang muncul diperusahaan dan sudah optimal karena persentase penjualan masih dibawah 2,5%. Penggunaan biaya kualitas yang dilakukan UMKM Pia Mutiara Kota Gorontalo tentunya memberikan manfaat untuk pengembangan usahanya dalam memahami sejauh apa kegunaan tatanan pengelolaan mutu yang digunakan, sebab makin menurun taraf modal yang ditetapkan, maka akan memperlihatkan makin bagus proses pembentulan mutu barang yang diperjualkan

Dzakiyyah et al (2022) mengungkapkan bahwa biaya kualitas penting dikeluarkan perusahaan sebagai pengendalian kualitas produk. barang yang cacat merupakan produk yang melalui kegiatan pembuatan, yang mana itu diciptakan bisa diatur menggunakan anggaran yang telah ditentukan, namun dana yang dipakai condong lebih tinggi dari angka penjualan sesudah barang itu ditata (Bustami dan Nurlaela, 2013: 123). Menurut Bayangkara (2015:17) bahwa kesuksesan ialah kualitas keefektifan sebuah perusahaan dalam meraih targetnya.

Sedangkan menurut Muhtarudin dan Sulastri (2019: 85) bahwa Barang yang rusak adalah barang yang tidak dapat dikembalikan dan tidak memenuhi standar kualitas. Semua bahan dan uang telah dikeluarkan untuk membuatnya seperti bahan pokok, pekerja dan HRD industri.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, bahwa dari akumulasi anggaran mutu produk melewati penilaian rancangan pendapatan dan pengesahan modal angka pembelian Pia di tahun 2020-tahun 2022 memperlihatkan draf keluarnya lebih tinggi dari yang diperoleh. Sehingga dapat dimaknai, pengesahan ukuran jumlah pengeluaran untuk pembelian pia di UMKM Pia Mutiara Kota Gorontalo telah kuat. semenjak penyelenggaraan perancangan anggaran mutu rencana pendapatan yang dikerjakan komunitas sudah betul terwujud. Oleh karenanya, dana mutu yang diaplikasikan di UMKM Pia Mutiara Kota Gorontalo mengandung efek yang berdaya guna dan efektif untuk usaha pengembangan mutu barang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arianto, N. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Promosi Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Alfamart Roda Hias Serpong. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 2(1), 90–96. <https://doi.org/10.32493/jee.v2i1.3512>

- Arianto, N. (2019). Pengaruh Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Serta Berdampak Terhadap Loyalitas Pelanggan. *Kreatif: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 7(1), 44. <https://doi.org/10.32493/Jk.V7i1.Y2019.P44-54>
- Basru Wawo, A., Nurdin, E., & Mildayanti, M. (2021). Analisis Biaya Kualitas Dalam Upaya Mengurangi Produk Cacat Pada Pt. Fajar Utama Intermedia Kendari. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 307–317. <https://doi.org/10.33772/jak-uhv.v5i2.15937>
- Bayangkara, IBK. (2015). *Audit Manajemen: Prosedur dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bustami, Bastian dan Nurlela. (2013) *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Bustami, Bastian. Dkk. (2020). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Datu, & Christian, V. (2019). Analisis Biaya Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Perusahaan Roti Happy Bakery Manado. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(7).
- Dzakiyyah, F., Ishak, J. F., & Kunci, K. (2022). Pengaruh Biaya Kualitas dan Biaya Produksi Terhadap Penjualan ( Studi Kasus pada PT . XYZ ). *Prosiding The 13th Industrial Research Workshop and National Seminar*.
- Muhtarudin dan Sulastri, Tuti. (2019) *Akuntansi Produk Rusak Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi* (Studi Kasus Penentuan Biaya Produksi Di Kawasan Sentra Industri Sepatu Cibaduyut Kota Bandung dalam Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi), Volume 3, No. 1
- Mulyadi, A., Syamsidar, S., & Efendy, D. (2018). Pengaruh Sistem Pelaporan Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Pada Satuan Kerja Pemerintah Aceh). *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(2), 95–101. <https://doi.org/10.35130/Jrimk.V2i2.21>
- Nugroho, A. C., Mulyanto, M., & Afifi, Z. (2022). Pengaruh Financial Distress, Leverage, Sales Growth, Manajemen Laba, Dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dibeik Selama Tahun 2018-2021). *Jurnal Economina*, 1(2), 140–151. <https://doi.org/10.55681/Economina.V1i2.27>
- Chandra, R. (2018). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Kaoy Kupie. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (Jensi)*, 2(2), 139– 146.
- Saputra, S., Putri, E. D. H., & Hakim, M. F. N. (2020). Mempertahankan Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Barista Di Senja Coffee And Memories Yogyakarta. *Jurnal Pariwisata*, 7(1), 63. <https://ejournal.bsi.ac.id/Ejurnal/Index.php/Jp/Article/View/8137>

Sutrisno. E. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Pertama. Cetakan Kedua*. Jakarta: Kencana Prenada Group.